



### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berangkat dari judul yang ada dan permasalahan yang diangkat oleh penulis maka jenis penelitian ini adalah penelitian empiris karena data yang dipaparkan secara riil dengan mendatangi langsung lembaga perkreditan motor Honda FIF yang ada di Gresik. Penelitian empiris bertujuan menggambarkan serta menjelaskan lebih teliti ciri - ciri sesuatu dan menentukan proses terjadinya sesuatu. Prosedur-prosedur penelitian harus mengikuti ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif yang memerlukan proses yang disebut “reduksi data” yang berasal dari hasil wawancara, observasi, atau dari sejumlah dokumen. Data-data tersebut dirangkum dan diseleksi agar bisa dimasukkan dalam kategori yang sesuai. Pada akhirnya muara dari seluruh

kegiatan analisis data kualitatif terletak pada pelukisan atau penuturan berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>1</sup>

## **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.<sup>2</sup>

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat induktif, maka penulis menganalisis makna dari setiap hasil data penelitian yang diperoleh melalui metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Yaitu data tentang penerapan pembiayaan *leasing* secara konvensional maupun secara syariah pada lembaga perkreditan motor Honda FIF di Kota Gresik.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini mengambil tempat di Lembaga Perkreditan Motor Honda Federal International Finance (FIF) di Jl. RA. Kartini building ruko B1-B3/ nomer 236 Gresik. Pemilihan lokasi tersebut dengan pertimbangan bahwa lembaga perkreditan motor Honda FIF ini selain memang memiliki dua produk yakni *leasing* konvensional dan *leasing* syariah adalah merupakan lembaga resmi untuk pembiayaan kredit kendaraan bermotor dengan merek Honda.

---

<sup>1</sup>Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 1989), h. 258.

<sup>2</sup> Sugiono, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Rosda 1998), h.9.

Lembaga ini juga lebih banyak diminati oleh konsumen daripada lembaga perkreditan yang lain karena namanya yang memang sudah dikenal luas. Selain itu letak lembaga perkreditan FIF ini sangat strategis sehingga dapat dijangkau oleh kalangan masyarakat, jika ingin melakukan transaksi secara kredit dengan konsep konvensional ataupun secara syariah.

Berdasarkan data beberapa lembaga *leasing* yang ada di Gresik tersebut penulis mengambil sampel yang memiliki dua produk *leasing* yakni syariah dan konvensional yakni pada lembaga perkreditan motor Honda Federal International Finance (FIF) yang ada di kota Gresik.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah semua data atau seseorang yang memberikan informasi dan keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan sumber data utama dalam penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>3</sup> Adapun jenis sumber data adalah :

1. Data Primer

Yaitu data yang langsung diperoleh dari masalah melalui wawancara dan observasi untuk penelitian kualitatif.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini data diperoleh melalui catatan tertulis (wawancara) juga dari penelitian yang dilakukan pada lembaga perkreditan motor FIF tersebut.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 172.

<sup>4</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Fak. Syariah, 2012), h 47.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data kata- kata/ lisan merupakan pencatatan data utama yang dilakukan melalui kegiatan wawancara dengan yaitu mendapatkan keterangan dan informasi di lokasi penelitian.
- b. Data tertulis merupakan data tertulis yang diperoleh dengan cara mendatangi langsung Lembaga Perkreditan Motor Honda FIF Kota Gresik.
- c. Foto / gambar merupakan merupakan alat bantu dari sumber benda yang tidak memungkinkan sumber data yang berupa benda atau peristiwa penting dalam hal tersebut dibawa sebagai barang bukti penelitian.

## 2. Data Sekunder

Yaitu data yang didapatkan dari informasi yang diperoleh dari buku – buku – buku yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini, jurnal, atau dokumen tertulis.<sup>5</sup> Bisa juga informasi yang didapatkan dari internet atau sumber tertulis lainnya.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam melaksanakan penelitian ilmiah diperlukan metode secara terancang dan sistem untuk menemukan pengetahuan baru yang benar kebenarannya. Tehnik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah:

---

<sup>5</sup> Tim Penyusun, *Pedoman*, h. 43.

- a. Studi Dokumen, studi dokumen merupakan langkah awal dari setiap penelitian hukum baik normatif maupun empiris, karena hukum selalu bertolak dari premis normatif. Studi dokumen bagi penelitian hukum meliputi studi bahan hukum yang terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Karena setiap bahan hukum harus diperiksa ulang validitas dan reabilitasnya, hal ini sangat menentukan hasil suatu penelitian.<sup>6</sup>
- b. Observasi, atau disebut juga pengamatan merupakan alat pengumpulan data yang tertua dan dianggap relevan. Pengumpulan data menggunakan bantuan berbagai alat canggih dengan secara langsung mendatangi lapangan atau tempat penelitian.<sup>7</sup> Dalam penelitian kali ini yang diteliti adalah mekanisme perbedaan dan persamaan pembiayaan secara konsep konvensional dan syariah.
- c. Wawancara, adalah situasi peranan antar pribadi yang bertemu secara langsung. Seorang pewawancara mengajukan pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seorang responden.<sup>8</sup> Pada penelitian ini penulis bertemu langsung untuk melakukan tanya jawab dengan Dwi Santoso, SH, Manajer Marketing FIF Syariah pada tanggal 22 April 2013 tersebut mengenai masalah yang diteliti oleh penulis.

---

<sup>6</sup>Amiruddin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2006), h. 72.

<sup>7</sup>Amiruddin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metpen*, h. 14.

<sup>8</sup>Amiruddin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metpen*, h. 82.

## F. Metode Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. kriteria tersebut terdiri atas derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, kepastian. Masing – masing kriteria tersebut menggunakan tehnik pemeriksaan sendiri – sendiri. Moleong berpendapat bahwa: “dalam penelitian diperlukan suatu tehnik keabsahan data, sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan tehnik *Presistent Observation* (ketekunan pengamatan).<sup>9</sup>

## G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode pengolahan data adalah langkah-langkah atau cara-cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Adapun tahapan-tahapan pengolahan data adalah:

### a. *Editing* / Edit

Adalah pemeriksaan ulang dengan tujuan data yang dihasilkan berkualitas baik. Dilakukan untuk meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti serta untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian.

---

<sup>9</sup>Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosda, 2002), h. 133.

b. *Classifying* / Klasifikasi

Adalah proses pengelompokan data yang diperoleh ke dalam pola tertentu atau masalah tertentu untuk mempermudah pembacaan dan pembahasan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

c. *Verifying* / Verifikasi

Adalah dikonfirmasi dengan sejumlah pertanyaan agar data yang dihasilkan diketahui dengan jelas sumbernya, hal ini amat penting dilakukan untuk menjawab pertanyaan peneliti.<sup>10</sup> Untuk mengetahui hal ini peneliti mengambil rujukan dari buku atau bahan dokumenter lain.

d. *Analyzing* / Analisis

Adalah proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Yang dimaksud dengan analisis data adalah proses menelaah seluruh data yang tersedia dari beberapa sumber, diantaranya dari wawancara, pengamatan lapangan yang sudah dituangkan dalam bentuk catatan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.<sup>11</sup>

e. *Concluding* / Kesimpulan

Perkembangan praktek bisnis perusahaan pembiayaan di Indonesia yang umumnya dinilai sangat pesat sebaiknya diikuti oleh keterlibatan peran pemerintah secara seimbang dengan upaya

---

<sup>10</sup> Nana Sudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algesido, 2000), h. 84-85

<sup>11</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosda, 2002), h. 190.

menciptakan dan membina kualitas sumber daya manusianya. Seharusnya pemerintah harus bisa bersikap tanggap melakukan perlindungan hukum dan aturan-aturan yang profesional dan proporsional sehingga dapat menjamin tercipta iklim investasi yang berkeadilan bagi bangsa dan rakyat Indonesia.

Perusahaan pembiayaan FIF, memiliki kedua produk Syariah dan Konvensional. Dengan adanya produk *leasing* berbasis syariah maka FIF termasuk sebagai salah satu bentuk perusahaan pembiayaan yang berbasis syariah bukan bank yang menjadi salah satu alternatif dari metode pembiayaan yang lebih fleksibel dalam menyalurkan dana berupa pembiayaan secara syariah kepada masyarakat di Indonesia.

Praktek perusahaan pembiayaan yang berlandaskan syariah akan lebih menjadi alternatif yang tepat dan prospektif mengingat sebagian besar umat Islam merupakan mayoritas penduduk di Indonesia. Dengan begitu diharapkan masyarakat bisa sedikit terhindar dari berbagai macam unsur – unsur yang memang dilarang dalam hukum islam seperti riba.

Dalam jangka menengah ke depan masih sangat memungkinkan pesatnya pertumbuhan perusahaan pembiayaan syariah mengingat masih sedikitnya perusahaan yang membuka unit syariah sebagai salah satu pilihan pembiayaan. Maka diperlukan perhatian semua pihak, agar perusahaan pembiayaan berbasis syariah maupun berbasis



umum (konvensional) dapat berkembang secara seimbang dan terkendali dengan baik.

